



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 11%

Date: Kamis, Maret 14, 2019

Statistics: 220 words Plagiarized / 1975 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

ANALISIS **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN KERIPIK PISANG DI KABUPATEN BIREUEN PROVINSI ACEH** Mawardati Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Malikussaleh ABSTRAK Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh pada bulan Maret – Mei 2015. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis factor-faktor **yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.**

Penelitian ini menggunakan data skunder sebagai pendukung dan data primer untuk dianalisis. Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli keripik pisang di Kabupaten Bireuen dan penentuan sampel digunakan teknik accidental sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. **Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda.**

Hasil analisis menunjukkan bahwa harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap **permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.** Kata kunci: Permintaan, keripik pisang, konsumen. ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING DEMAND IN BANANA CHIPS Bireuen district ACEH PROVINCE Mawardati Lecturer Faculty of Agriculture, University Malikussaleh ABSTRACT This research was conducted in Bireuen District of Aceh Province in March-May 2015.

The purpose of this study was to determine and analyze the factors affecting demand for banana chips in Bireuen District of Aceh Province.

This study uses secondary data as supporting and primary data to be analyzed. The population in this study is that consumers who buy banana chips in Bireuen and sampling used accidental sampling with a sample size of 30 people.

Data analysis method used is the method of multiple linear regression analysis. The analysis showed that the price of banana chips, cassava chips price, consumer income, number of dependents and tastes very significant influence on demand for banana chips in Bireuen District of Aceh Province.

Keywords: Demand, banana chips, consumers.

PENDAHULUAN Dalam konsep sistem agribisnis hubungan antara sektor pertanian dan sektor industri adalah sangat erat dan saling ketergantungan. Agribisnis mencakup seluruh kegiatan disektor pertanian dan sebagian dari sektor industri yang menghasilkan sarana produksi pertanian dan mengolah hasil-hasil pertanian (Agroindustri).

Agroindustri sebagai suatu subsistem agribisnis dapat dipandang sebagai kegiatan yang memerlukan input dan merubahnya untuk mencapai tujuan tertentu (Soekartawi, 2005). Input dalam kegiatan industri terdiri dari bahan mentah hasil pertanian maupun bahan tambahan, tenaga kerja, modal dan faktor pendukung lainnya. Lebih lanjut Soekartawi (2000) mengemukakan bahwa agroindustri adalah industri yang berbahan baku utama dari produk pertanian.

Berbagai produk pertanian saat ini tidak hanya dikonsumsi dalam bentuk segar tetapi sudah diolah menjadi berbagai produk. Pisang merupakan salah satu produk pertanian yang dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, seperti pisang sale, pisang goreng, keripik pisang dan berbagai produk olahan lainnya. Keripik pisang merupakan panganan yang sangat diminati oleh masyarakat.

Hampir semua penduduk Indonesia mengenal keripik pisang, selain untuk konsumsi sendiri dan tak jarang pula untuk buah tangan (oleh-oleh). Meskipun keripik pisang dapat ditemukan hampir di semua daerah di Provinsi Aceh, namun Kabupaten Bireuen merupakan daerah sentra produksi keripik pisang di provinsi ini. Saat ini, selain keripik pisang di daerah ini juga diproduksi jenis keripik lainnya, seperti keripik ubi, keripik sukun dan keripik jagung dengan berbagai rasa.

Akan tetapi keripik pisang merupakan jenis keripik yang pertama sekali diproduksi dan pada awalnya sangat diminati oleh konsumen dari berbagai daerah, namun informasi yang diperoleh dari penjual keripik pisang dalam beberapa tahun terakhir permintaan terhadap keripik pisang cenderung mengalami penurunan. Berdasarkan fenomena tersebut maka dirasa perlu untuk meneliti dan menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen.

_ _METODE PENELITIAN Lokasi dan Ruang Lingkup Penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen. Metode Penarikan Sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang membeli keripik pisang di Kabupaten Bireuen.

Terdapat 4 lokasi produksi dan pemasaran keripik pisang di Kabupaten Bireuen, secara sengaja (purposive) dipilih 2 (dua) lokasi pemasaran yaitu pusat pasar Kota Juang dan pasar Cot Gapu. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena ke 2 lokasi ini merupakan sentra penjualan keripik pisang di Kabupaten Bireuen. Selain itu, letaknya yang sangat strategis dan mudah dijangkau oleh konsumen.

Selanjutnya sampel diambil dengan menggunakan teknik accidental sampling berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang bertemu peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2008). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dengan kriteria mengkonsumsi keripik pisang minimal 1 kali dan juga pernah mengkonsumsi keripik singkong minimal 1 kali. Jumlah sampel tersebut mengacu pada pendapat Nawawi (1995) yaitu jumlah sampel minimal dalam suatu penelitian adalah 30 responden.

Metode Analisis Data Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen digunakan analisis linear berganda. Secara matematis analisis linear berganda dapat ditulis sebagai berikut : $Q_d = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D + e$ Keterangan : Y = Permintaan keripik pisang (Kg) X1 = Harga keripik pisang (Rp/kg) X2 = Harga keripik singkong (Rp/kg) X3 = Pendapatan konsumen (Rp) X4 = Jumlah tanggungan konsumen (Rp) D = Variabel dummy selera konsumen e = error term a, β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , β_5 = parameter yang dicari HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Permintaan Keripik Pisang Permintaan seseorang atau masyarakat terhadap suatu barang ditentukan oleh banyak faktor, antara lain; harga barang itu sendiri, harga barang lain yang berkaitan, pendapatan masyarakat, cita rasa masyarakat dan jumlah penduduk maka dikatakan bahwa permintaan terhadap suatu barang dipengaruhi oleh banyak variable (Nicholson, 1994).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen setiap bulan adalah 2,17 kg. Oleh karena keripik pisang bukan merupakan barang kebutuhan pokok tetapi hanya merupakan snack/cemilan maka permintaan terhadap produk ini sangat ditentukan oleh berbagai faktor.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang Harga Keripik Pisang Jika

harga suatu barang semakin murah, maka permintaan konsumen terhadap barang tersebut akan bertambah dan sebaliknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga keripik pisang di lokasi penelitian bervariasi di setiap penjual pada lokasi yang sama, selain itu harga juga bervariasi sesuai dengan harga bahan baku utama yaitu pisang. Saat penelitian ini dilakukan harga tertinggi mencapai Rp. 40.000,-/kg dan harga terendah Rp. 35.000,-/kg dengan harga rata-rata Rp. 35.866,-/kg.

Harga Keripik Singkong Berdasarkan hasil wawancara dengan konsumen sebagai responden keripik pisang diperoleh informasi bahwa jika harga keripik pisang terlalu tinggi atau saat mereka butuh tidak tersedia maka sebagai penggantinya mereka akan memilih keripik singkong. Oleh karena itu, maka dalam penelitian ini keripik singkong dianggap sebagai barang substitusi keripik pisang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga keripik singkong lebih bervariasi dibandingkan harga keripik pisang. Harga tertinggi saat penelitian ini dilakukan adalah Rp.40.000,- dan harga terendah Rp.27.000,- dengan harga rata-rata harga keripik singkong Rp.32.000,- dan ternyata harga tersebut lebih rendah dari harga rata-rata keripik pisang pada waktu yang bersamaan.

Pendapatan Konsumen Pendapatan memegang peranan penting dalam rumah tangga, karena pendapatan akan mempengaruhi keputusan dalam konsumsi rumah tangga. Pendapatan akan mempengaruhi seseorang dalam memilih produk yang akan dikonsumsi (Simanora, 2004). Selain itu jumlah pendapatan akan menggambarkan daya beli konsumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan konsumen yang mengkonsumsi keripik pisang sangat bervariasi dengan pendapatan tertinggi Rp.4.000.000,-/bulan dan terendah Rp.2.000.000,-/bulan dengan tingkat pendapatan rata-rata Rp.28.000.000,-/bulan.

Jumlah Tanggungan Keluarga Konsumen Keputusan konsumen untuk mengkonsumsi suatu produk juga dipengaruhi oleh banyaknya jumlah anggota keluarga. Demikian juga halnya dengan konsumen keripik pisang. Berdasarkan data yang diperoleh memperlihatkan bahwa ada kecenderungan semakin tinggi pendapatan keluarga maka semakin banyak jumlah keripik pisang yang dibeli oleh keluarga tersebut. Adapun rata-rata jumlah anggota keluarga konsumen keripik pisang di lokasi penelitian adalah 3 jiwa.

Selera Selera merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan besar kecilnya seseorang mengkonsumsi suatu barang. Dari 30 responden dalam penelitian ini 70 persen diantara membeli keripik pisang karena selera dan 30 persen diantaranya yang membeli karena bukan selera. Hal ini sangat dimungkinkan karena keripik pisang selain

untuk konsumsi sendiri, keripik pisang juga dibeli konsumen untuk oleh-oleh atau buah tangan.

Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang di Kabupaten Bireuen Hasil estimasi antara variabel independen yaitu harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan konsumen dan selera konsumen terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen diperlihatkan pada Tabel 1. Tabel 1. Nilai Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Keripik Pisang di Kabupaten Bireuen, Tahun 2013 B_t-hit Sig.

1 (Constant) -.720 -.196 .846 Harga Keripik pisang (Hp) -2,637 -.263 .795
_Harga Keripik singkong (Hs) 0,0004874 3,426 .002 Pendapatan (Pdptn) 0.000007010 4,119 .000 Jumlah Tanggungan (Jtng) .065 .982 .336 Selera (S) .231 .936 .359 R Square = 0,723 F Change = 12,546 F-sig = 0,000 Tabel 1 memperlihatkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,723.

Hal ini berarti bahwa sebesar 72,30 persen variasi variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera mampu menjelaskan variasi variabel permintaan keripik pisang. Sedangkan sisanya sebesar 27,70 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil estimasi juga memperlihatkan bahwa secara serempak variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai probability (probability value) dari F-sig = 000. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat kepercayaan (a) 0,01.

Sementara itu, secara parsial variabel harga keripik singkong berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang yang ditunjukkan oleh nilai probability variabel tersebut adalah 0,02, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Koefisien regresi variabel harga keripik singkong sebesar 0,0004874 yang menunjukkan bahwa jika harga keripik singkong meningkat Rp.1000,- maka permintaan keripik pisang akan bertambah/meningkat sebesar 0,4874 kg.

Implikasi dari temuan ini adalah bahwa keripik singkong merupakan barang substitusi bagi keripik pisang, dan jika bahan baku pisang sulit diperoleh maka pengusaha bisa beralih menjadi pengusaha keripik singkong. Hasil analisis juga memperlihatkan variabel pendapatan konsumen berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang.

Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas variabel pendapatan sebesar 0,000007010, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,01$. Koefisien regresi variabel pendapatan adalah sebesar 0,000007010 yang menunjukkan bahwa jika pendapatan konsumen meningkat sebesar Rp. 1.000.000,- maka permintaan terhadap keripik pisang akan meningkat sebesar 0,7 kg.

Variabel jumlah tanggungan dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang. Hal ini disebabkan keripik pisang bukan bahan kebutuhan pokok sehingga besar kecilnya jumlah tanggungan tidak begitu berpengaruh terhadap banyak sedikitnya konsumen mengkonsumsi keripik pisang.

Sedangkan tidak signifikannya variabel selera disebabkan oleh adanya barang substitusi keripik pisang seperti keripik singkong dan beberapa jenis keripik lainnya. Variabel lain yang tidak berpengaruh signifikan adalah harga keripik pisang, hal ini disebabkan oleh harga keripik pisang hampir mendekati homogen. KESIMPULAN DAN SARAN
Kesimpulan Variabel harga keripik pisang, harga keripik singkong, pendapatan konsumen, jumlah tanggungan dan selera berpengaruh sangat signifikan terhadap permintaan keripik pisang di Kabupaten Bireuen.

Secara parsial harga keripik singkong dan pendapatan yang berpengaruh signifikan terhadap permintaan keripik pisang, sedangkan harga keripik pisang, jumlah tanggungan konsumen dan selera konsumen tidak berpengaruh secara signifikan. Saran Seiring dengan meningkatnya bahan baku utama yaitu pisang maka disarankan kepada produsen keripik pisang di Kabupaten Bireuen agar menarik perhatian konsumen dengan cara memproduksi keripik pisang dengan cita rasa yang khas dan tidak sama dengan keripik pisang yang ada ditempat lain.

Dengan demikian produsen dapat menyesuaikan harga keripik pisang yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku, karena kalau sudah terikat dengan suatu produk maka konsumen akan sulit untuk beralih ke produk lain. DAFTAR PUSTAKA Nawawi, H. 1995. Metode Penelitian Bidang Sosial. Gajahmada University Press. Yogyakarta. Nicholson, W. 1994. Teori Ekonomi Mikro Jilid 1. P.T. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Supriyono, 1999. Metode Penelitian Bisnis. ALFABETA. Bandung Soekartawi. 2000.

Pengantar Agroindustri. P.T. Raja Grafindo Persada. Jakarta. _____, 2005. Agribisnis Teori dan Aplikasinya. Raja Grafindo Persada. Jakarta. Anonymous, 2010. Budidaya Pinang. http://id.facebook.com/pages/seputar_tanaman-perkebunan (12 Maret 2013). Anonymous, 2011. Produksi Pinang Indonesia. <http://berita.kapan.lagi.com/ekonomi/nasional-g56savn.htm> (12 Maret 2013). Aceh dalam Angka, 2013. Biro Pusat Statistik Provinsi Aceh. Asni, dkk, 2010.

Analisis Produksi, Pendapatan dan Alih Fungsi Lahan di Kabupaten Labuhan Batu. Jurnal Mepa Ekonomi.

<http://jurnalmepeaekonomi.blogspot.com/2010/05/analisis-produksi-pendapatan-dan-alih.html> {23-11-2013}. Soekartawi,. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. (Edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Perkasa, Jakarta.

INTERNET SOURCES:

1% -

<https://docplayer.info/158723-Analisis-nilai-tambah-keripik-ubi-kayu-di-ukm-barokah-kabupaten-bone-bolango.html>

<1% -

<https://idtesis.com/teori-lengkap-tentang-theory-planned-behaviour-tpb-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-theory-planned-behaviour-tpb/>

<1% -

<https://docplayer.info/83616-Analisis-tingkat-permintaan-jamur-tiram-di-pasar-tradisional-dan-supermarket-di-kota-palembang-oleh-nur-azmi-dan-rahmi-hidayati.html>

2% - http://permaseti.ub.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/RUA_1_R.Lingkup_RUA.pdf

1% - <https://santhy201181025.wordpress.com/2013/06/24/usaha-bakso-telur/>

1% - <http://badunglahne.blogspot.com/2009/09/membangun-industri-peternakan.html>

<1% - <http://hortikultura.litbang.pertanian.go.id/hasil-pencarian.html>

1% -

<https://maynadina.blogspot.com/2016/09/analisis-swot-dan-studi-kelayakan-usaha.html>

<1% -

<https://bidankomunitas.files.wordpress.com/2012/07/populasi-dan-sampel-dan-teknik-sampling-ppt-compatibility-mode.pdf>

<1% -

<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html>

1% - <https://ilmuiesp.blogspot.com/>

<1% - <http://fitriningsih5.blogspot.com/2015/06/>

1% -

<https://anzdoc.com/analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-permintaan-telur-ay.html>

1% - <https://id.scribd.com/doc/225192707/produktivitas-kentang>

2% - <http://jurnal.unsyiah.ac.id/agrisep/article/download/3032/2893>

<1% -

<http://jurnalmepeaekonomi.blogspot.com/2010/05/analisis-produksi-pendapatan-dan-alih.html>